



ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 07 SIGIRAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG

Mai Sri Lena¹, Sartono², Mona Aulia³,
Febri Nadiatur Rahma⁴

Universitas Negeri Padang

maisrilena@fip.unp.ac.id , sartono@fip.unp.ac.id,
auliamona58@gmail.com , nadiaturrahmal1@gmail.com

Abstract

This study aims to describe; 1) the difficulties of class V students at SDN 07 Sigiran in learning mathematics. 2) because students have difficulty learning mathematics. This study used a qualitative descriptive method where the data source was obtained from interviews. Those interviewed were 10 students (some of them were grade V students). This study proves that all students say learning mathematics is difficult. Difficulties encountered; (a) it is difficult to memorize formulas (b) it is difficult to determine formulas to work on problems (c) it is difficult to understand geometric shapes (d) students are bored and bored with learning mathematics.

Keywords: *mathematics, learning geometric shapes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan; 1) kesulitan peserta didik kelas V SDN 07 Sigiran dalam belajar matematika. 2) sebab peserta didik kesusahan belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana sumber datanya diperoleh dari wawancara. Yang diwawancarai 10 peserta didik (sebagian peserta didik kelas V). Penelitian ini membuktikan bahwa keseluruhan peserta didik mengatakan belajar matematika sulit. Kesulitan yang ditemui; (a) susah hafal rumus (b) susah menentukan rumus untuk mengerjakan soal (c) susah paham dengan bentuk bangun ruang (d) peserta didik jenuh dan bosan belajar matematika.

Kata kunci : matematika, belajar bangun ruang

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah mata pelajaran wajib bagi peserta didik di sekolah dasar. Matematika merupakan ilmu pasti yang setiap permasalahannya dicari dan diselesaikan dengan rumus atau jalan.

Peserta didik di sekolah dasar tidak jarang mengeluhkan pelajaran matematika. Dari mengeluhkan susah menghafal rumus, susah menentukan rumus dan susah menentukan bentuk bangun. Kebanyakan sebab dari kesusahan tersebut adalah peserta didik jenuh dan bosan belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab peserta didik kesusahan belajar matematika. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif menggunakan sumber data yaitu wawancara.

METODE

Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di tempat tinggal peserta didik di Koto Andaleh, Malalak Utara, Malalak, Agam. Penelitian ini berlangsung sejak 1 April 2023.

Pendekatan Penelitian

Bentuk dari penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Pengambilan data ini dimaksud untuk mengetahui kesusahan peserta didik kelas V belajar matematika.

Subjek Penelitian

10 siswa kelas V SDN 07 Sigiran dengan 1 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan merupakan objek dan subjek penelitian ini. Yang jadi fokus penelitian adalah kesusahan belajar matematika oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa bangun ruang diajarkan oleh guru menggunakan media pembelajaran dan peserta didik juga diberikan bahan ajar seperti LKS yang didalamnya ada penjelasan bangun ruang. Siswa belajar kelompok di kelas dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian ditemukan data; (a) keseluruhan siswa yang diwawancara mengatakan kesulitan dalam menghafal rumus. (b) Sebagian siswa mengatakan kesulitan dalam memahami konsep dan bentuk bangun ruang. (c) keseluruhan siswa yang diwawancara mengatakan kesusahan menentukan rumus yang dipakai untuk mengerjakan soal bangun ruang.

KESIMPULAN

Pembelajaran bangun ruang ini, seorang guru harus membuat media pembelajaran sekreatif mungkin agar peserta didik tidak jenuh dan bosan terhadap peajaran bangun ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidayanti, M. S. (2020). Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan. *Journal for Lesson and Learning Studies* , 3(1): 88-96.
- Hasibuan, K. E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP NEGERI 12 Bandung. *AXIOM*, 7(1): 18-30.
- Hidajat, D. P. ((2018). Analisis Kesultan dalam Penyelesaian Permasalahan Ruang Dimensi Dua. . *Jurnal Pendidikan Matematika 1(1)*, 1-16.
- K, D. A. (2006). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sosrowijayan Kota. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 3 (5), 169-182.
- Marzi, A. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Fundamental PendidikanDasar* , 2 (3): 140 – 145.
- Mufarizuddin. (2018). Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD NEGERI 012 BANGKINANG KOTA. *Journal On Education* , 1(1): 40-47.
- Natalia, D. Z. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN. *AKSIOMATIK* 7, (3): 75-82.
- Sulistiyani, N. &. (2019). Analisis Bahan Ajar Matematika Kelas V SD Di. *JP2SD(Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 7(2): 133-141.
- Waskitoningtyas, S. R. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* , 5(1): 24-32.
- Widodo, T. S. (2018). Problematika Pembelajaran Matematika Dengan Implikasi Dwi-Kurikulum Pada Kelas VI SDN Sumberingin Jombang. *JPGSD*, 6 (2), 9-98.